

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wajah merupakan salah satu poin terpenting yang sering menjadi perhatian. Kulit termasuk bagian terluar dari tubuh manusia yang lembut dan lentur untuk melindungi tubuh dari ancaman dari luar.

Fristi Riandari (2017, hal 58) mengatakan “Kulit wajah merupakan jendela yang bisa membantu dalam mendeteksi kelainan atau penyakit di dalam tubuh”.

Harapan sebagian wanita mempunyai kulit wajah yang bersih, putih, sehat, dan terawat. Namun saat melakukan perawatan tidak serta merta memperhatikan jenis kulit sehingga menyebabkan masalah baru. Dalam perawatan kulit haruslah mempunyai pengetahuan yang cukup.

Segala masalah yang muncul pada kulit wajah mampu mencerminkan kondisi kesehatan seseorang (Fristi Riandari, 2017:58). Oleh sebab itu, ada baiknya untuk mengenali gejala masalah kulit wajah. Perihal utama yang sering dilakukan oleh masyarakat umum apabila mengalami ganjalan pada kulit wajah adalah konsultasi dengan seorang pakar / dokter.

Permasalahan yang sering kali muncul adalah karena banyaknya pasien yang ingin mengetahui jenis penyakitnya dan harus segera ditangani tetapi terhalang oleh jarak/lokasi dari pakar maupun dokter serta mempermudah pakar/dokter mendiagnosa pasien dengan jarak jauh / konsultasi secara tidak langsung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan lokasi atau jarak jauhpun masyarakat dapat berkonsultasi mengenai masalah kulit wajah. Dengan adanya sistem pakar diagnosa jenis kulit wajah yang berbasis web, masyarakat dengan mudah konsultasi, layaknya pasien dengan seorang pakar.

Untuk kepastian dan tidak pasti adanya masalah kulit wajah, maka sistem pakar ini dibuat dengan metode certainty factor. Dengan metode certainty factor ini sangat layak untuk sebuah sistem pakar yang mendiagnosa sesuatu yang belum pasti. Kalkulasi dengan menggunakan metode tersebut dalam sekali hitung hanya dapat mengolah dua data saja, sehingga keakuratan datanya dapat terjaga dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka pokok permasalahan yang dihadapi adalah

1. Bagaimana cara mengetahui jenis kulit wajah dengan merancang dan membangun suatu sistem pakar diagnosa jenis kulit dengan metode Certainty Factor berbasis web ?
2. Apakah sistem pakar diagnosa jenis kulit yang berbasis web efisien dan efektif guna mendiagnosa awal baik untuk pasien maupun dokter/klinik ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun suatu sistem pakar diagnosa jenis kulit wajah dengan metode Certainty Factor berbasis web untuk mempermudah mengetahui jenis kulit wajah dalam perawatan kulit.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu merancang dan membuat sistem pakar diagnosa jenis kulit wajah, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah ilmu mengenai sistem pakar yang berbasis web
 - b. Memperoleh wawasan ilmu terkait kesehatan kulit
 - c. Sebagai salah satu penerapan ilmu yang penulis dapatkan selama menempuh pendidikan di Universitas Ngudi Waluyo.
2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian berupa sistem pakar berbasis web ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu dokter kecantikan atau pakar dalam diagnosa dan perawatan kulit wajah.